BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Desa Gunung Malang adalah desa yang berada di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Jawa Timur Indonesia. Sebagian besar penduduknya adalah bekerja sebagai Petani (80%). Di Desa Gunung Malang terdapat 3 Pabrik Penggulungan Batu dan tempat pengadukan aspal. Desa Gunung Malang terletak di Jalan menuju Arak-Arak Bondowoso. Hasil panen di Desa Gunung Malang karena tempatnya yang sangat strategis dan tanahnya yang subur.

Gambaran Umum Desa Gunung Malang adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan. Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebarkan kepada Kepala Dusun, Kepala Rukun Tetangga. Data hasil survey akan memunculkan perbedaan dengan data yang ada di pemerintahan desa. Data yang ada di pemerintahan desa di cek ulang dengan data hasil survei yang merupakan data aktual dan kemudian analisa guna mendapatkan data yang lebih akurat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambaran Umum Desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana prasarana desa dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

2. Sejarah Berdirinya Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Sebelum Desa Gunung Malang berdiri dahulu kala bernama Desa Gunung Malang Kesambi Rampak karena pada waktu itu ada sebuah pohon Kesambi yang sangat besar yang terletak di barat sungai dan jalan raya Arak-arak Bondowoso dan cabangnya ketimur jalan bahkan sampai kegunung yang berada di timur jalan, pada waktu itu ada 2 (dua) Desa yaitu Desa Kesambi Rampak dan Desa Suboh Kidul karena kedua Desa tersebut dipandang wilayahnya sangat sempit sehingga digabung menjadi satu Desa yaitu Desa Gunung Malang denganwilayah terbagi menjadi 5 (lima) Dusun yaitu,

a. Dusun Taker 2 RT, 1 RW
b. Dusun Tanggul Angin 4 RT, 2 RW
c. Dusun Kesambi Rampak 9 RT, 4 RW
d. Dusun Gunung Malang Utara 10 RT, 5 RW
e. Dusun Gunung Malang Timur 3 RT, 1 RW

Daftar Nama-nama Kepala Desa Gunung Malang sebelum Tahun 1960 dan sebelum obiniyah/ pemekaran wilayah adalah:

a. Bapak MASDAN

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Bapak NIBE

c. Bapak RAHMA

d. Bapak ABDUR RAHMAN

3. Sejarah Pemerintahan Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Nama-nama Kepala Desa Gunung Malang yang mengukir Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut;

a. Bapak ARDI DJOYO Priode Tahun 1983 s/d tahun 1991

b. Bapak SUTAJI R,WIJOYO Priode tahun 1991 s/d. 1999

c. Bapak MOH. HASAN Priode tahun 1999 s/d. Tahun 2007

d. Bapak YUSEP ARISANDI,SE Priode tahun 2007 s/d. Tahun 2013

e. Bapak UNTUNG Mulai tahun 2013 sampai sekarang

4. Sejarah Pembangunan Desa

Pada masa pemerintahan Untung pada tahun 2015 mulai banyak program pembangunan mulai masuk ke Desa Gunung Malang diantaranya Pengaspalan Jalan Gang Remaja menuju ke Dusun Bupong, Desa Gunung Putri, Rabat Jalan Dusun Takir Dan Dusun Tanggul Angin, Bantuan Modal Usaha Kelompok Wanita , Modal Usaha Kelompok Miskin, Bantuan Peralatan Kelompok Tani, Buat Jembatan, Rehabilitasi Balai Desa dan Perkantoran serta Plengsengan dll.

5. Kondisi Geografis Desa

Wilayah Desa Gunung Malang secara Geografis berada di 113°38’ BB - 113°40’ BT dan 7°8’ LU - 7°6’ LS. Dengan Toporafi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

wilayah Desa Gunung Malang berada pada ketinggian 0 – 35 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha. Desa Gunung Malang memiliki luas Sdministrasi 326,797 Ha.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Pesisir beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24 – 32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan juni sampai dengan Oktober.

Iklim Desa Gunung Malang sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Situbondo, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Nopember – April dan musim kemarau antara bulan April - Nopember.

Secara Administrasi Desa Gunung Malang terletak sekitar 5 Km dari ibu kota Kecamatan Suboh, kurang lebih 45 Km dari Kabupaten Situbondo, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di Sebelah **Utara** berbatasan dengan **Desa Suboh**, Sebelah **Timur** berbatasan dengan **Desa Gunung Putri**. Disebelah **Selatan** berbatasan dengan **Desa Mujodungkol dan Buanyu Putih** sedangkan disebelah **Barat** berbatasan dengan **Desa Dawuan dan Sumberejo**.

Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Gunung Malang terdiri atas 5 Dusun dengan 28 Rukun Tetangga (RT) dan 13 (RW) yang meliputi :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Dusun Gunung Malang Timur terdiri atas 3 Rukun Tetangga;
b. Dusun Gunung Malang Utara terdiri atas 10 Rukun Tetangga;
c. Dusun Kesambi Rampak terdiri atas 9 Rukun Tetangga;
d. Dusun Tanggul Angin terdiri atas 4 Rukun Tetangga.
e. Dusun Takir terdiri atas 2 Rukun Tetangga

Luas wilayah Desa Gunung Malang sebesar 248.612 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk Fasilitas umum, Pemukiman, Pertanian, Kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan fasilitas umum diantaranya luas tanah untuk jalan 2,160 Ha; luas tanah untuk bangunan umum 0. Ha; luas tanah untuk pemakaman 1.450 Ha. Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian yang terdiri dari Lahan Sawah 206.397 Ha, Ladang/Tegalan 36.620 Ha, Hutan rakyat 35.215 Ha. Sedangkan pekarangan 8.650 Ha. Selebihnya untuk lahan pemukiman seluas 31.570 Ha. Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis ALUVIAL dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil.

6. Perekonomian Desa

Kegiatan Sosial Ekonomi masyarakat Desa Gunung Malang yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan ekonomi yang berkembang di Desa Gunung Malang di pengaruhi oleh kegiatan sosial keagamaan yang sebagian besar diikuti oleh unsur pemuda, tokoh agama, kaum perempuan dan lain-lain dan dapat dijadikan wahana transfer pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan Desa Gunung Malang.

Adapun sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi yang ada di Desa Gunung Malang diantaranya :

a. Koperasi Simpan Pinjam : - Unit
b. Pasar Tradisional : - Unit
c. Kelompok Simpan Pinjam : 2 Kelompok
d. Usaha Ternak lele : 6 Unit
e. Usaha Angkutan : 16 Unit
f. Industri Rumah Tangga/Jahit/Meubel : 6 Unit
g. Perdagangan/Toko/Kios/Warung : 38 unit
h. Kelompok Tani : 5 Kelompok
i. Usaha Jasa Service Sepeda Motor : 3 Unit
j. Usaha Jasa Service Elektonika : 4 Unit

7. Sosial Budaya

a. Demografis/ Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 3289 jiwa.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.581 jiwa, sedangkan berjenis perempuan berjumlah 1.708 jiwa.

b. Kondisi Kesehatan Masyarakat

Kesehatan sebagai tolak ukur utama terhadap keberhasilan pembangunan taraf hidup masyarakat Desa Gunung Malang. Berdasarkan data yang ada dimana sarana prasarana kesehatan yang dimiliki oleh Desa Gunung Malang terdiri atas 1 unit Gedung Poskesdes dan 5 unit posyandu dengan tenaga kesehatan yaitu 1 tenaga bidan yang dibantu oleh 20 kader kesehatan Posyandu. Mengingat kondisi geografis dan mulai memahaminya masyarakat Desa Gunung Malang terhadap aspek kesehatan, terutama yang berkaitan langsung dengan fisik mereka yang menyangkut kebersihan, dan minimnya fasilitas air bersih maka beberapa penyakit sering terjangkit dimasyarakat dapat ditekan diantaranya : Diare, Gatal-gatal, Muntaber, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).

c. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan yang mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru dengan sendirinya dan akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan pekerjaan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika sosial dan pola sosial individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Gunung Malang kebanyakan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level tidak tamat pendidikan dasar 36,57% dan Pendidikan Menengah SLTP dan SLTA 23,57%. Sementara yang dapat menikmati pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 2,40%.

Proporsi perempuan dapat mengenyam pendidikan berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan dengan total jumlah penduduk yang tercatat di bulan Januari 2010 adalah sebagai berikut : Perempuan Tamat SD 19,22%; SLTP 7,03%; SLTA 3,69%;. Sementara perempuan yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi lebih sedikit dibandingkan laki-laki yaitu 0,80% berbanding 1,60%. Apabila dibandingkan dengan jumlah masing-masing jenis kelamin yang mendapatkan pendidikan, maka yang dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi adalah sebagai berikut : laki-laki 31,81% dan perempuan 30,74%.

Seperti yang ditampilkan dalam pembahasan sebelumnya yaitu jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, tercatat jumlah perempuan usia produktif antara 20-49 tahun ada 48,58% dari jumlah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

total penduduk 3.289 jiwa. Dari jumlah tersebut yang tamat SLTA dianggap usia terendah 20 tahun berjumlah 9,25%.

d. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Gunung Malang dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan konstribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Gunung Malang.

e. Kesejahteraan Masyarakat

Dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk secara otomatis juga dituntut terpenuhinya tingkat kesejahteraan masyarakat yang terdiri atas kesejahteraan sosial, tenaga kerja dan pemberdayaan perempuan.

Secara umum pelayanan dan penanganan kesejahteraan sosial masyarakat melalui program-program bantuan secara langsung maupun dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat dan perempuan telah banyak disampaikan oleh pemerintah kepada masyarakat.

Program bantuan langsung dari pemerintah daerah maupun pusat diantaranya Program beras untuk keluarga miskin (Raskin),

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Jalan lain menuju kesejahteraan rakyat (Jalinkesra), Sedangkan Program bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dan perepuan diantaranya : Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan (Gerdu Taskin), Program Pemberdayaan Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Desa Tertinggal (P3DT), Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP), Pengembangan Usaha Agrobisnis Pertanian (PUAP).

Besarnya usia produktif yang ada di Desa Gunung Malang yaitu 1.092 jiwa merupakan potensi tenaga kerja yang cukup untuk dikembangkan, dan sebagian besar usia produktif tersebut merupakan tenaga tidak terampil yang butuh pembinaan lebih lanjut sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Kegiatan pemberdayaan perempuan lebih cenderung aktif dalam kegiatan perkumpulan kelompok perempuan diantaranya Muslimat NU, Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri, PKK Desa, Kelompok Usaha Simpan Pinjam.

f. Agama

Dalam perspektif agama, masyarakat di Desa Gunung Malang termasuk dalam kategori masyarakat yang homogeny. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Gunung Malang beragama

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Islam. Secara cultural, pegangan agama ini didapat dari hubungan kekeluargaan ataupun kekerabatan yang kental diantara mereka. Selain itu perkembangan agama berkembang berdasarkan turunan orang tua ke anak ke cucu. Hal inilah membuat Gunung Malang Islam mendominasi agama di Dusun-Dusun Gunung Malang.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam dari tokoh-tokoh tua, bahwa selama ini pola-pola hubungan antar masyarakat masih banyak dipengaruhi oleh kultur organisasi Islam, Seperti Nahdatul Ulama (NU).

g. Pemuda dan Olahraga

Upaya peningkatan kualitas generasi muda yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, patriotik, demokratis dan mandiri, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, mempunyai minat dan semangat kewirausahaan, berdaya saing dan unggul dalam berprestasi, mampu mengaktulisasikan segala potensi, bakat, dan minatnya serta terhindar dari bahaya destruktif.

Dalam usaha peningkatan kualitas generasi muda andil pemerintah desa sangat diperlukan dalam usaha memperlancar dan mempermudah para pemuda usia kerja tidak menjadi pengangguran sekaligus mendorong generasi muda untuk menjadi wirausahawan baru, jika ini terjadi maka yang berkembang bukan kecenderungan mencari lapangan kerja melainkan sebaliknya, justru akan bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Salah satu usaha menumbuhkan budaya berprestasi di bidang olahraga dan jiwa kewirausahaan di masyarakat yaitu melalui pendidikan dimasyarakat dengan sarana dan prasarana olah raga serta kegiatan kepemudaan yang ada.

Kegiatan pemuda yang ada di Desa Gunung Malang diantaranya kegiatan Ikatan Mahasiswa Gunung Malang (IMG).

h. Budaya dan Pariwisata

Prespektif Budaya Masyarakat di Desa Gunung Malang sangat kental dengan budaya Islam. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua desa di Kabupaten Situbondo sangat kuat terpengaruh pusat kebudayaan Islam yang tercermin dari keberadaan Pondok Pesantren-Pondok Pesantren yang ada di Situbondo.

Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang terpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental dengan tradisi budaya Islam.

Perspektif budaya masyarakat di Desa Gunung Malang masih sangat kental dengan budaya ketimurannya. Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Agama Islam sebagai agama mayoritas dianut

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat, dalam menjalankan sangat kental dengan tradisi budaya ketimuran.

Tradisi budaya ketimuran sendiri berkembang dan banyak dipengaruhi ritual-ritual agama atau kepercayaan masyarakat sebelum Agama Islam masuk. Hal ini menjelaskan mengapa peringatan-peringatan keagamaan yang ada dimasyarakat, terutama Agama Islam dipeluk mayoritas masyarakat, dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Contoh yang bisa kita lihat adalah peringatan tahun baru Hijriyah dengan melakukan do,a bersama dimasjid dan mushalla-mushalla.

Contoh yang lain adalah ketika menjelang Ramadlan masyarakat berbondong-bondong mendatangi kuburan/makam orang tuanya maupun kerabat dan para leluhurnya untuk dibersihkan dan setelah itu melakukan tahlilan bersama dimasjid dan mushalla kemudian makan bersama saat itu juga. Contoh yang lain lagi ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, yang diperingati di masjid-masjid dan mushalla dan ada juga yang diperingati dirumah warga yang kehidupannya sudah diatas cukup. Biasanya pada peringatan ini masyarakat menyediakan berbagai macam hidangan yang berupa buah-buahan dan makanan serta membuat nasi tumpeng dll.

Secara individual didalam keluarga masyarakat Desa Gunung Malang, tradisi ketimuran dipadu dengan Agama Islam juga masih tetap dipegang. Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masih diyakini sekaligus digunakan sebagai media untuk bersosialisasi dan berinteraksi di masyarakat. Misalkan, tradisi mengirim do'a untuk orang tua atau leluhur yang dilakukan dengan mengundang para tetangga dan kenalan yang istilah populernya diberi nama *KOULEMAN / KONDANGAN*. Kolonan ini biasanya dilakukan mulai dari satu sampai tujuh harinya keluarga yang ditinggal mati, yang disebut *TAHLILAN*. Selanjutnya hari ke empat puluh/pa'pholo, hari ke seratus/nyatos dan seribu harinya/nyebuh perhitungan tanggal kegiatan menggunakan penanggalan jawa.

Bersyukur kepada Allah SWT, karena dikaruniai anak pertama pada tradisi masyarakat Desa Gunung Malang juga masih berjalan disebut *PELET PETTENG* ketika kandungan ibu menginjak usia 7 bulan dimana suami istri keluar secara bersamaan kehalaman rumah untuk dimandikan kembang dengan memakai cewok dari batok kelapa dan pegangannya memakai pohon beringin kemudian setelah selesai cewok tersebut dilempar keatas genting oleh mbah dukunnya, jika posisi cewok tersebut terlentang maka ada kemungkinan anaknya perempuan, tetapi jika posisinya sebaliknya maka diyakini kalau anaknya akan lahir laki-laki.

Tetapi yang harus diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tradisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mulai mengakibatkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

munculnya kerenggangan sosial dimasyarakat dan gesekan antara masyarakat. Meskipun begitu sudah ada upaya untuk mengurangi gesekan yang ada di masyarakat dengan cara persuasif.

Aspek pemberdayaan masyarakat (*Community Empowering*) masyarakat local merupakan prioritas dalam pengembangan sosial budaya yang ada di masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat yang utama adalah mengembangkan dan mempertahankan setiap partisipatif masyarakat dalam proses pembangunan.

Pengembangan pariwisata di wilayah Desa Gunung Malang masih belum memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat. Sedangkan potensi yang ada dan berpeluang dikemangkan sebagai obyek wisata adalah wisata alam Gunung Malang dan hutan konservasi/hutam bakau.

8. Sarana dan Prasarana Desa

a. Sosial Ekonomi

Ekonomi merupakan bagian yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan suatu wilayah oleh karena itu di setiap sumber daya alam yang potensial dan dikategorikan sebagai unggulan perlu dikembangkan lebih lanjut dalam sentra-sentra produksi. Adapun unggulan yang potensial dapat dikembangkan di Desa Gunung Malang dan menjadi modal dasar pertumbuhan wilayah adalah : pertanian, perdagangan, peternakan, pertambakan garam, perikanan laut dan tambak.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Transportasi dan Perhubungan

Transportasi merupakan salah satu unsur yang menentukan laju pertumbuhan ekonomi dan sosial pada suatu desa serta dapat mempengaruhi mobilitas informasi dan penduduk dari suatu desa ke desa lain.

Pada tahun 2016 total panjang jalan di Desa Gunung Malang adalah **6.950** Km yang merupakan jalan desa yang menghubungkan antara dusun yang satu dengan dusun yang lain. Sedangkan fungsi jalan yang ada dengan tingkatan arteri primer, lokal sekunder, serta jalan lingkungan. Jalan-jalan tersebut dengan fungsi hubung sebagai berikut :

1) Jalan Arteri Primer yaitu jalan utama yang menghubungkan antara Desa Gunung Malang (Kecamatan Suboh) dengan wilayah Kabupaten Situbondo.
2) Jalan Lokal Primer yaitu jalan yang menghubungkan antara kota kabupaten Situbondo dengan kota-kota kecamatan.
3) Jalan Lingkungan yaitu jalan yang menghubungkan antara perumahan penduduk di dalam satu kawasan pemukiman.

c. Telekomunikasi dan Informasi

Masyarakat Desa Gunung Malang sebagian besar untuk kebutuhan telekomunikasi pada saat ini menggunakan Jaringan Telepon Seluler dimana jaringannya sudah merata dan menjangkau kalangan masyarakat paling bawah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Ketentraman dan Ketertiban

Kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban dalam sistem pamswakarsa merupakan langkah preventif dan tindakan cepat dalam mengatasi berbagai kondisi rawan untuk mencegah dan memperkecil gangguan serta ancaman terhadap keamanan.

9. Struktur Kepemimpinan dan Pelayanan Publik

Struktur Kepemimpinan Desa Gunung Malang tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level diatasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:

Bagan 1.1
Struktur Desa Gunung Malang

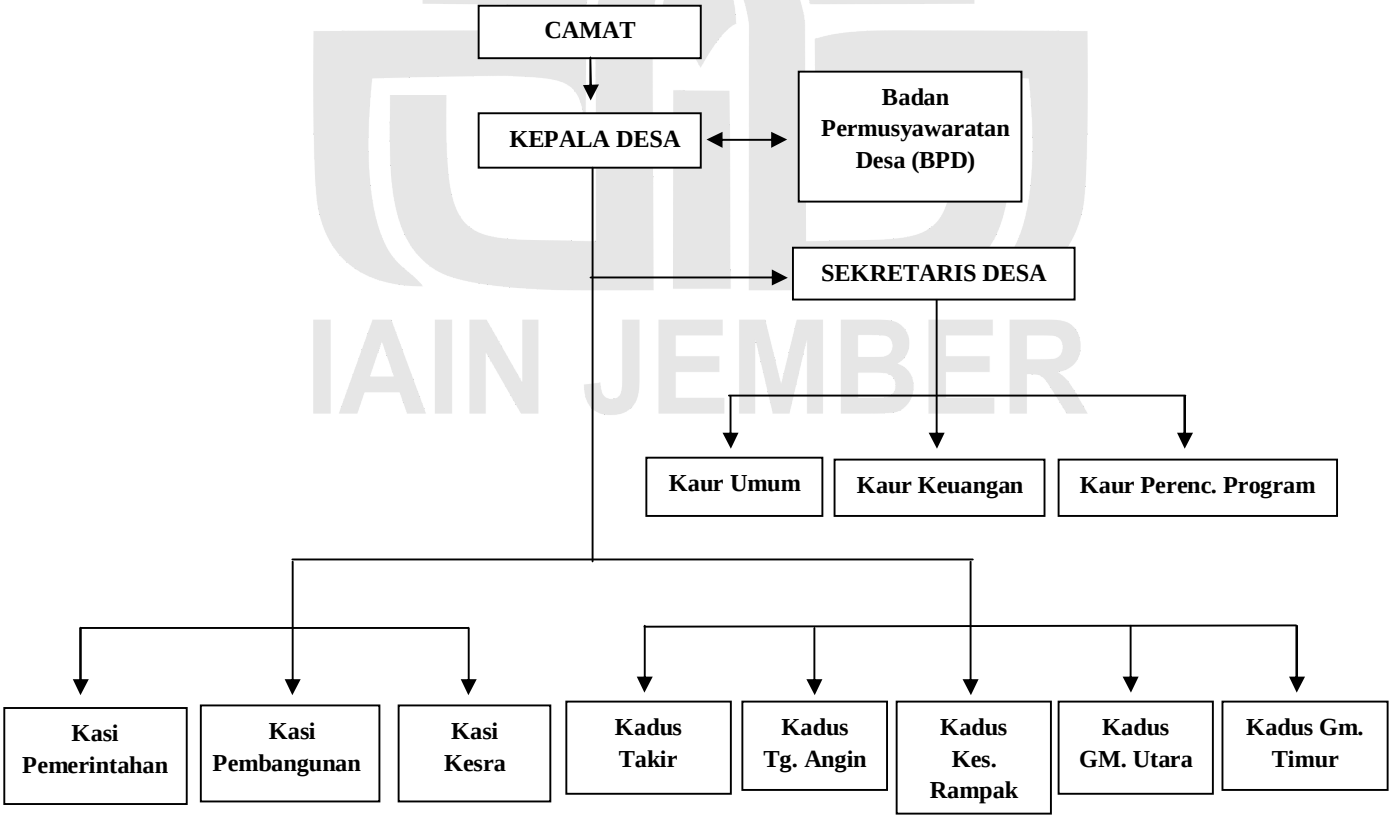

Sumber : Monografi Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Tahun 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.1
Nama Perangkat Pemerintah
Desa Gunung MalangTahun 2016

No	Nama	Jabatan
1	U n t u n g	Kepala Desa Gunung Malang
2	Suparjo	Sekretaris Desa
3	Saleh	Kaur Umum
4	-	Kaur Perencanaan Program
5	-	Kaur Keuangan
6	Zainal Abidin	Kasi Pemerintahan
7	Mattari	Kasi Pembangunan
8	Mattari	Kasi Kesra
9	Asmadi	Kadus Takir
10	Sutikno	Kadus Tanggul Angin
11	Sugianto	Kadus Kesambi Rampak
12	Taufkurahman	Kadus Gn. Malang Utara
13	Nali/P.Yadik	Kadus Gn. Malang Timur
14	Moh. Hidayat	Mudin
15	Aliwafa	Ulu – ulu

Sumber : Monografi Desa Gunung Malang, Kecamatan Suboh Tahun 2016

Tabel 1.2
Nama Pengurus Badan Permusyawaratan
Desa Gunung Malang Tahun 2016

No	Nama	Jabatan
1	Jamaluddin	Ketua
2	Lukman Hadi	Wakil Ketua
3	Toladi	Sekretaris
4	Markus	Anggota
5	Abu Siri	Anggota
6	Edi	Anggota
7	Taufikurrahman	Anggota
8	Holip	Angguta
9	Kusnadi	Anggota

Sumber : Monografi Desa Gunung Malang, Kecamatan Suboh Tahun 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.3
Nama-nama Dusun dan Kepala Dusun
Desa Gunung Malang Tahun 2016

No	Nama	Jabatan
1	Asmadi	Kepala Dusun Takir
2	Sutikno	Kepala Dusun Tanggul Angin
3	Sugianto	Kepala Dusun Kesambi Rampak
4	Taufikurahman	Kepala Dusun Gn. Malang Utara
5	Nali	Kepala Dusun Gn. Malang Timur

Sumber : Monografi Desa Gunung Malang, Kecamatan Suboh Tahun 2016

Secara umum pelayanan pemerintah Desa Gunung Malang kepada masyarakat cukup memuaskan. Dalam beberapa sesi wawancara langsung dengan masyarakat Desa Gunung Malang yang dipilih secara acak hal ini terungkap bahwa dalam memberikan pelayan pembuatan kartu tanda penduduk (KTP) dan surat pindah pergi penduduk antar kabupaten belum begitu maksimal karena masih tergantung pada pelayanan satu atap di kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Situbondo. Begitu pula untuk pengurusan surat-surat penting lainnya seperti akte kelahiran dan akte kematian, sehingga secara umum masyarakat terlayani secara baik.

10. Visi dan Misi

a. Visi Desa Gunung Malang sebagai berikut :

“ Terwujudnya Masyarakat Gunung Malang Yang Makin Sejahtera Dilandasi Nilai Agama dan Budaya untuk Maju Mandiri ”

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Misi Desa Gunung Malang diantaranya:

1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Menumbuh kembangkan potensi masyarakat (Sumber Daya Manusia).
3) Menjamin dan mendorong usaha-usaha untuk terciptanya pembangunan di segala bidang yang berwawasan lingkungan, sehingga usaha-usaha pembangunan berkelanjutan dan lebih terarah serta bermanfaat.
4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (Birokrasi, Akademisi, Partisipan).
5) Mewujudkan tatanan masyarakat yang demokratis, transparan dan akuntabel.
6) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan optimalisasi dalam pemanfaatan sumber daya alam.[49]

[49] Sumber data: Dokumentasi pada hari Kamis 25 Agustus 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

PETA DESA GUNUNG MALANG

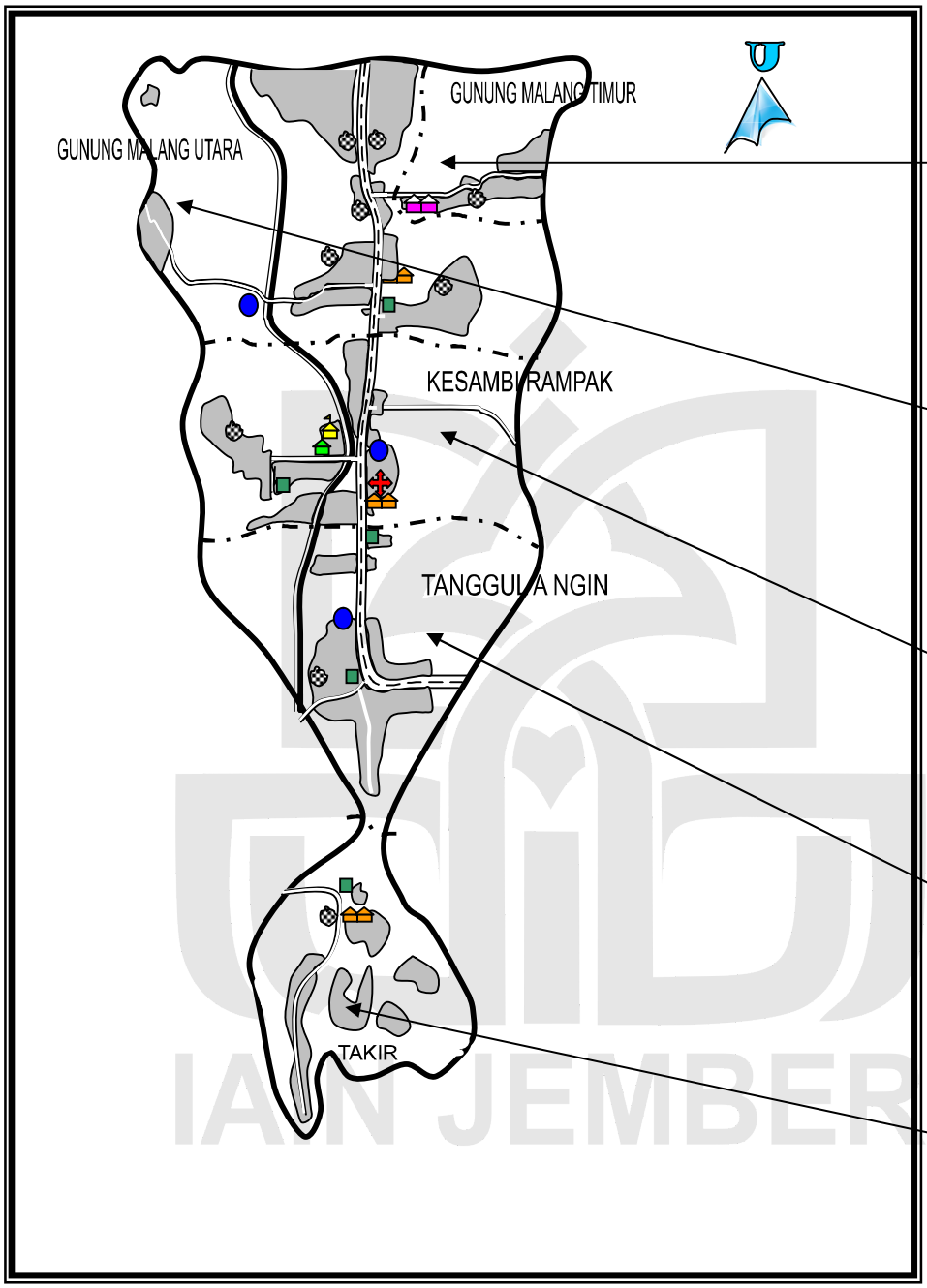

Dsn Gn. Malang Timur Laki-Laki : 170 Jiwa
Perempuan : 188 Jiwa
Jumlah KK : 204 KK
KK Miskin : 20 KK

Dusun G.Malang Utara
Laki-Laki : 473 Jiwa
Perempuan : 511 Jiwa
Jumlah KK : 383 KK
KK Miskin : 42 KK

Dusun Kes.Rampak
Laki-Laki : 490 Jiwa
Perempuan : 521 Jiwa
Jumlah KK : 370 KK
KK Miskin : 40 KK

Dusun Tanggul Angin
Laki-Laki : 311 Jiwa
Perempuan : 318 Jiwa
Jumlah KK : 215 KK
KK Miskin : 15 KK

Dusun Takir
Laki-Laki : 137 Jiwa
Perempuan : 172 Jiwa
Jumlah KK : 114 KK
KK Miskin : 30 KK

Sumber Data: Dokumentasi Perangkat Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan pengumpulan data yaitu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu "**Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Tahun 2016**" penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar pengambilan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik data universal atau global sampai data yang bersifat khusus. Penyajian data secara sistematis akan dipaparkan sebagai berikut :

1. **Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Tahun 2016.**

   Dekadensi Moral adalah kemunduran atau kemerosotan yang dititik beratkan pada perilaku atau tingkah laku, kepribadian dan sifat. Dalam istilah lain, bahwa Dekadensi Moral adalah sebuah bentuk kemerosotan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

atau kemunduran dari kepribadian, sikap, etika dan akhlak seseorang. Di lihat dari hasil wawancara peneliti dengan remaja, bentuk Dekadensi Moral remaja yang ada di Desa Gunung Malang adalah Mengonsumsi minuman Keras.

Peran orang tua untuk mengatasi Dekadensi Moral sangatlah penting guna membentengi kehidupan remaja yang semakin hari semakin tidak terkendali seperti sekarang ini, di mana Dekadensi Moral seperti minum-minuman keras, balap liar, dan zina sudah menjadi kebiasaan mayoritas kalangan remaja sekarang. Banyak faktor atau penyebab mereka melakukan hal tercela tersebut sebagaimana dari hasil wawancara saya dengan remaja yang bernama Husnul Badri yang juga mahasiswa disalah satu perguruan tinggi di Surabaya, penyebab Dekadensi moral adalah sebagai berikut:

> "Sekarang saya sudah kuliah semester 5 di Surabaya dan sudah mengurangi mengonsumsi minum-minuman keras, saya mengurangi karena terpengaruh lingkungan, karena teman dekat saya kebanyakan tidak mengonsumsi miras dan yang pasti atas dasar kemauan saya sendiri untuk mengurangi miras. Saya mengonsumsi minuman keras sejak SMA, penyebab utamanya saya terpengaruh teman, ketika saya berkumpul dengan teman-teman, salah satu teman saya mengeluarkan minuman keras dari dalam tasnya, setelah itu saya diajak tetapi saya tidak mau awalnya, karena dipaksa saya mempunyai rasa keinginan tersendiri untuk mencoba dan pada akhirnya saya ikut minum. Orang tua saya tidak tau kalau saya minum-minuman keras, seandainya tau saya bisa dimarahi, dipukul, bahkan dihentikan sekolah.. Saya minum biasanya di rumah teman yang tidak ada orang tuanya karena orang tuanya kerja, sekali minum saya menghabiskan 1 atau 2 botol kecil dicampur dengan fanta atau Kuku Bima. Harga perbotolnya 25.000, kalau yang besar 50.000, Uang untuk membeli minuman keras dari sisa uang saku, kalau teman saya biasanya ngamen. Sekarang saya punya keinginan untuk berhenti, tapi terkadang saya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

juga terpengaruh ajakan teman. Ya karna gak kuat iman karna jarang sholat".[50]

Hal senada juga diungkapkan oleh Mohammad Efendi remaja 19 tahun mengatakan bahwa:

"Saya mengonsumi minuman keras sejak 5 tahun lalu, waktu saya masih SMA. Penyebab Saya mengonsumsi minuman keras salah satunya ajakan temen yaitu lingkungan. Orang tua saya tidak tau saya mengonsumsi miras. Saya biasanya minum di tempat sepi, di Kostan atau di rumah teman yang tidak ada orang tuanya. Saat ini saya sudah mengurangi mengonsumsi miras. Skali minum bisa menghabiskan 1 liter atau 2 liter, tergantung banyaknya teman. Uang untuk beli miras dari uang saku dan bisa dari iuran temen. Harganya sekitar 20.000 sampai 500.000, yang biasa saya minum seharga 30.000 sampe 50.000. Itu minuman merk anggur, bir bintang dan arak. Saya setiap harinya sangat jarang sholat. Karna lingkungan di sekitar saya kebanyakan nakal. Komunikasi dengan orang tua sangat lancar, orang tua juga sempat mencurigai saya miras, tapi saya tidak jujur".[51]

Dari hasil wawancara kedua remaja tersebut, penyebab utama remaja melakukan Dekadensi Moral seperti minum-minuman keras yaitu pengaruh teman dan kebiasaan.

Informan lain yang bernama Yengki Sutowo remaja 18 tahun mengatakan bahwa:

"Saya mengonsumsi miras sejak SMP sekitar 8 tahun yang lalu. Saya mengonsumsi awalnya pengen tau aja lama-lama kecanduan. Saya miras sembunyi-sembunyi dari orang tua. Biasanya saya minum di pinggir jalan atau di rumah temen. Skali minum bisa habis 2 liter tergantung banyak temen, uangnya minta ke orang tua. Saya membohongi orang tua, ya kalau mikir 2x ya kasian tapi mau gimana lagi saya udah kecanduan. Harganya perliter 50.000. tiap hari saya tidak pernah sholat. Tapi saya punya keinginan untuk berhenti, tapi saya sudah kecanduan".[52]

---

[50] Husnul Badri, *Wawancara*, Gunung Malang, 29 Agustus 2016 .
[51] Mohammad Efendi, *Wawancara*, Gunung Malang, 30 Agustus 2016.
[52] Yengki Sutowo, *Wawancara*, Gunung Malang, 30 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Diliat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa remaja yang mengonsumsi minuman keras di Desa Gunung Malang kebanyakan orang tua mereka tidak mengetahuinya. Mereka melakukan dengan teman-temannya. Dan juga mereka mengatakan penyebab utamanya adalah karena terpengaruh teman dan lingkungan. Jadi, kebanyakan orang tua mereka tidak mengontrol pergaulan anaknya dengan teman-temannya. Berikut disajikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang Peran orang tua Menurut Bapak Asrul Wahid yang berprofesi sebagai Wirausahawan selaku Orang tua menuturkan bahwa:

> "Pastinya didikan dari kecil di perketat, mungkin kalau sudah terlambat menyuruh mata-mata atau mendekati para temannya. Paling efisien melakukan tes urin selama 3 bulan sekali. Dekadensi kalau dilandasi dengan hal-hal agama pasti sangat sulit, tidak langsung masuk apalagi di jaman sekarang ini lebih baik di beri hukuman yang pantas. Contohnya dihukum dengan mengurangi jatah jajannya. Di hitung secara pas, yang sekiranya tidak ada kelebihan untuk membeli barang miras".[53]

Peran orang tua menurut Bapak Asrul Wahid selaku orang tua dari pelaku Dekadensi Moral yaitu dengan memberi hukuman dan mengurangi jatah jajannya agar kelebihan dari uang jajan tidak di gunakan secara sembarangan atau hal-hal yang tidak berguna. Salah seorang Ibu rumah tangga juga ikut memberikan penjelasan tentang peran orang tua bahwa:

> "Melakukan pembinaan dengan cara dididik di rumah dengan hal-hal positif contoh memberi pekerjaan seperti melihara sapi. Kalau masih dalam masa pendidikan di masukkan ke dalam pondok pesantren. kalo dipondok kan itu nanti saya pasrahkan kepada kyai, nanti akhlaknya di perbaiki. ".[54]

[53] Asrul Wahid, *Wawancara*, Gunung Malang, 26 Agustus 2016.
[54] Rohmatul Ummah, *Wawancara*, Gunung Malang, 26 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari penjelasan Ibu Rohmatul Ummah dapat di simpulkan bahwa untuk mengatasi Dekadensi Moral Remaja seperti minum-minuman keras sebaiknya di sibukkan dengan hal-hal positif dan di terjunkan ke Pondok Pesantren. Peran orang tua menurut Bapak Suparjo selaku Sekretaris Desa menuturkan bahwa:

> "Kita harus memberikan sedikit waktu untuk anak kita untuk mengobrol dengan orang tuanya. Kita dengarkan apa yang menjadi keluhan atau masalah sama anak kita. Kita juga memberikan gambaran orang yang suka mengonsumsi hukum tentang narkoba di beri contoh. Seperti contohnya yang sudah dikena hukuman mati. Hukum pidananya sangat berat. Yang kedua yang sering saya katakan, sanksinya itu berat ada yang 5 tahun 6 tahun. Terus menurut agama juga dilarang, dan tidak ada gunanya ga ada manfaatnya. Banyak orang gila karena minum-minuman keras atau pil-pil jenis ekstasi. Contohnya holis itu karena mongonsumsi pil sehingga gila. ".[55]

Dari hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Desa, dapat di simpulkan bahwa kita sebagai orang tua harus memberi gambaran kepada anak kita tentang dampak mengonsumsi minuman keras yang terjadi di sekitar kita, seperti dapat menyebabkan gila atau stress.

2. Peran Masyarakat dalam Mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Tahun 2016.

Selain orang tua, masyarakat juga berperan penting dalam mengatasi Dekadensi Moral yang ada di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh ini. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Gunung Malang, Masyarakat Gunung Malang dan Orang tua Remaja Gunung

[55] Suparjo, *Wawancara*, Gunung Malang, 25 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Malang. Peran Masyarakat untuk mengatasi Dekadensi Moral menurut Bapak Untung selaku Kepala Desa Gunung Malang menuturkan, bahwa:

> "Di panggil orang tuanya bahkan mendatangkan BABINMAS dari kepolisian, untuk mengarahkan orang tuanya agar orang tuanya itu mengarahkan lagi kepada anaknya. Sebab dan akibat minuman-minuman keras atau pil yang memabukkan. Sebab dan akibat dan juga sanksi hukumnya disampaikan disitu. Siapa-siapa yang anaknya mengkonsumsi minuman keras di kumpulkan oleh Desa orang tuanya. Desa meberikan arahan atau sosialisasi. Kalau kegiatan keagamaan tiap tiap Dusun di adakan pengajian. Di kantor Desa tiap malam sabtu ba'da maghrib ada sholawat Nariyah.itulah langkah-langkah selain lewat sosialisasi juga lewat hal-hal keagamaan itulah upaya Desa".[56]

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa upaya Masyarakat untuk mengatasi Dekadensi Moral menurut Bapak Untung adalah dengan bersosialisasi kepada orang tuanya agar orang tua tersebut langsung memberi arahan kepada anaknya dan yang kedua dengan kegiatan keagamaan setiap malam jum'at di Kantor Desa Gunung Malang. Peran masyarakat menurut bapak Hadis Sugiarto selaku Masyarakat Gunung Malang menuturkan, bahwa:

> "Turun ke masing-masing dusun untuk memberikan pengarahan bahwasanya minum-minuman keras itu sangat mengganggu kreatifitas anak sehingga pola pikir anak itu selalu berpikir negatif. Yang kedua mungkin mendatangkan orang yang memang ahli dalam bidang kesehatan seperti psikiater baik dari puskesmas dan dari manapun saja. Dan bisa juga mendatangkan muballigh semacam pengajian. Terus kalau bisa melakukan kegiatan melakukan perlombaan-perlombaan, contoh misalnya lomba agustusan. Jadi anak fokus kepada lomba voli, lomba sepak bola, dll. Sehingga anak itu di beri kesibukan dengan berolah-raga. Artiya banyak kegiatan yang sifatnya bisa mengurangi kegiatan yang lebih bermanfaat dari pada berkumpul tanpa ada manfaat yang pada akhirnya minum-minuman keras, salah pergaulan".[57]

---

[56] Untung, *Wawancara*, Gunung Malang, 25 Agustus 2016.
[57] Hadis Sugiarto, *Wawancara*, Gunung Malang, 28 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selain bapak Hadis Sugiarto, Ibu Halimatus Sa'diyah juga berpendapat peran masyarakat untuk mengatasi Dekadensi Moral, berikut pemaparannya:

> "Saya disini kan berjualan ya mbak, tiap malam pasti ada anak nongkrong atau duduk-duduk di warung saya ini. Dan saya juga pernah melihat remaja yang bawa pil atau minuman keras yang dibungkus botol aqua dan saya curiga itu botol apa. Saya sebagai anggota masyarakat di Desa Gunung Malang ini apabila melihat remaja yang mabuk atau meminum-minuman keras, maka saya akan menegurnya untuk jangan berbuat seperti itu. Apabila mereka masih mengulanginya maka saya akan memberi tahu orang tuanya. Dan apabila mereka masih mengulanginya meskipun udah di kasih tahu orang tuanya, maka saya akan lapor ke BABINMAS Desa agar di beri arahan atau sanksi. Dan juga kepala desa sebaiknya membuat tahanan khusus yang ada di desa.".[58]

Dari pemapamaran Ibu Halimatus Sa'diyah ini, maka dapat di simpulkan bahwa apabila melihat hal-hal yang berbau minuman keras atau pil-pil Ekstasi maka kita harus menegurnya. Apabila mereka masih mengulangi perbuatan tersebut maka harus di laporkan ke Desa yaitu BABINMAS Desa supaya di beri Sanksi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo data-data yang diperoleh merupakan hasil dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh yaitu berupa informasi dari informan. Adapun temuan-temuan yang didapat dari lapangan adalah sebagai berikut:

[58] Halimatus Sa'diyah, *Wawancara*, Gunung Malang, 28 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Tahun 2016.

Upaya orang tua dalam mengatasi Dekadensi Moral tergolong bervariasi, sesuai dengan kemauan dan kesempatan yang dimilikinya. Adapun Dekadensi Moral yang diupayakan untuk ditanggulangi tersebut adalah minum-minuman keras. Orang tua sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak sangat berperan penting dalam mengatasi Dekadensi Moral remaja.

Melihat zaman sekarang bahwa teknologi sangat canggih dan akan berdampak terhadap masa depan anak, maka sangat penting adanya peran orang tua untuk lebih mengantisipasi kenakalan remaja zaman sekarang. Melihat dari hasil wawancara bahwa orang tua di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sangat efektif dalam mendidik anaknya. Hal ini dibuktikan bahwa di daerah tersebut banyak anak yang melanjutkan sekolah dibandingkan yang tidak sekolah.

Berdasarkan hasil analisa data diatas maka peneliti menemukan beberapa poin tentang peran orang tua dalam mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Jember.

a. Didikan dari kecil diperketat.

Apabila anak dari kecil diperketat, maka kehidupan untuk mengenal lebih luas tentang lingkungan dan wawasan akan kurang. Sebaiknya anak jangan terlalu diperketat agar tidak melunjak atau

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kurang wawasan. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Dr. Kartini Kartono yaitu "Bila orang tua terlalu banyak melindungi dan memanjakan anak-anaknya, dan menghindarkan mereka dari berbagai kesulitan atau ujian hidup yang kecil, anak-anak pasti menjadi rapuh dan tidak akan pernah sanggup belajar mandiri. Mereka akan selalu bergantung pada bantuan orang tua, merasa cemas dan bimbang ragu selalu; aspirasi dan harga-dirinya tidak bisa tumbuh berkembang. Kepercayaan dirinya akan hilang".[59]

b. Uang jajan di jatah dan Tes urin tiap 3 bulan sekali.

Setelah usaha-usaha yang lain dilaksanakan, tetapi remaja atau anak tersebut masih mengulanginya maka sebagai orang tua harus memberikan hukuman khusus terhadap anaknya seperti uang jajan di jatah dan tiap 3 bulan sekali melakukan tes urin agar anak tersebut merasa takut. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh H. TB. Aat Syafaat dkk yaitu "Terapi berupa hukuman baik fisik maupun administratif dapat pula dijalankan oleh orang tua di rumah, misalnya:

1) Dicabut haknya untuk mengemudi/motor dalam jangka waktu tertentu;
2) Pembatasan pergaulan;
3) Pembatasan fasilitas dan dana/uang;
4) Dilarang keluar malam/keluar rumah;

[59] Kartini Kartono, *Patogi Sosial II* , 121

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Dan lain sebagainya".[60]

c. Mengisi waktu senggang dengan hal-hal positif seperti melihara sapi.

Mengisi waktu luang dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan seperti melihara sapi dan lain sebagainya bisa mengurangi anak untuk berkumpul dengan teman-temannya. Hal ini sangat baik untuk dirinya agar tidak terpengaruh dengan ajakan teman. Karena nongkrong dengan teman akan berdampak negatif. Hal juga diperkuat dalam buku Dr. Kartini Kartono yaitu "Memanfatkan waktu senggang di kamp. Latihan, untuk membiasakan diri bekerja, belajar dan melakukan rekreasi sehat dengan disiplin tinggi".[61]

d. Dimasukkan ke dalam Pondok Pesantren.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh H. TB. Aat Syafaat dkk yaitu "bagi anak/remaja yang sudah mendapat terapi hukuman, tetapi tidak pernah jera, maka langkah selanjutnya mengirim anak ke pesantren yang ketat dalam menerapkan disiplin dan yang jaraknya jauh dari rumah. Langkah ini dimaksudkan supaya anak mandiri juga anak mendapatkan bekal agama yang memadai. Sehingga ketika keluar pesantren dan berbaur dengan lingkungannya ia sudah memiliki fondasi agama, nantinya bisa memilah milah mana yang baik

[60] Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency)*, 145
[61] Kartini Kartono, *Patogi Sosial II* , 97

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan mana yang buruk sesuai dengan tuntunan agama yang didapatkannya".[62]

e. Memberikan waktu luang untuk anak berkomunikasi dengan orang tua.

Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua itu selalu merasa tidak tidak aman, merasa kehilangan tempat berlindung dan tempat berpijak. Maka dari itu, sebagai orang tua kita harus meluangkan sedikit waktu untuk anak agar meluangkan segala keluh kesah yang ada pada dirinya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aat Syafaat, Sohari Sahrani dan Muslih yakni "Dengarkan; setiap remaja bukan saja butuh, tetapi mereka juga butuh didengarkan bila memiliki permasalahan".[63]

f. Diberi gambaran tentang hukuman yang menggunakan narkoba seperti yang sudah ada diberita tv dan Dijelaskan tentang bahaya narkoba.

Memberi pengajaran dalam arti luas tentang bahaya narkoba dan miras itu sangat penting agar anak itu bisa berfikir dahulu untuk mendekati barang haram tersebut. Pihak yang paling bertanggung jawab atas masalah kenakalan Dekadensi Moral sebenarnya adalah keluarga, karena sesuai fungsinya setiap keluarga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk setiap anggotanya untuk menjadi manusia yang dewasa. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh H. TB. Aat Syafaat dkk bahwa "para remaja masih harus mendapat bimbingan,

---

[62] Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency)*, 145

[63] Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency)*, 190

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

arahan dari orang tua, guru, dan masyarakat dan perlu adanya kontrol sosial dari kita semua dari orang tua".[64]

2. Peran Masyarakat dalam Mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo Tahun 2016.

Sebagai masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan segala hal yang sedang marak terjadi di sekitarnya adalah sangat penting dilakukan oleh setiap warga negara guna menciptakan suasana bernasyarakat yang harmonis serta saling menjaga hubungan baik terhadap sesama.

Berdasarkan hasil analisis data tentang Upaya masyarakat dalam mengatasi Dekadensi moral yaitu:

a. Melakukan kegiatan keagamaan.

Kerap kali sang kyai memberi wejangan kepada para santrinya untuk berpegang teguh pada syari'at agama, berakhlakul karimah, dan mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat. Diberikan pula materi keagamaan seperti Al-Qur'an, yang dipeluas dengan materi Hadits, fikih, SKI dan sebagainya. Tujuannya adalah menjauhkan remaja dari berbagai kenakalan yang marak dilakukan para remaja saat ini, termasuk Dekadensi moral di Desa Gunung Malang. Selain dilakukan oleh kyai atau tokoh agama, pembinaan tersebut juga dilakukan orang tua dan tokoh masyarakat.

[64] Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency)*, 117

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Usaha tersebut sama dengan teori yang dikemukakan oleh Kartini Kartono yakni "Mendirikan klinik bimbingan psikologis dan edukatif untuk memperbaiki tingkah laku dan membantu remaja dari kesulitan mereka".[65]

b. Memberikan sosialisasi tiap dusun tentang bahaya narkoba.

Perangkat desa juga melakukan penanggulangan Dekadensi Moral yakni dengan cara memberikan sosialisasi tiap dusun tentang bahaya narkoba. Upaya tersebut sesuai dengan teori tindakan preventif seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya terutama tindakan perbaikan lingkungan yang dipaparkan oleh Kartini Kartono yakni melakukan perbaikan lingkungan sebagai bentuk tindakan preventif.

c. Mendatangkan psikiater.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Kartini Kartono yaitu "Mendirikan klinik bimbingan psikologis dan edukatif untuk memperbaiki tingkah laku dan membantu remaja dari kesulitan mereka".[66]

d. Mengisi waktu luang dengan lomba-lomba atau latihan.

Mengisi waktu senggang dengan melakukan berbagai latihan atau lomba-lomba akan mengurangi tingkat kenakalan remaja. Karena dengan adanya latihan dan lomba-lomba para remaja akan fokus kepada hal itu, karena latihan tersebut sesuai dengan hobi mereka. Hal ini

[65] Kartini Kartono, *Patogi Sosial II* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 97
[66] Kartini Kartono, *Patogi Sosial II* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 95.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sesuai dengan pemaparan H. TB. Aat Syafaat dkk bahwa ”mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja delinquent dan yang non-delinquent. Misalnya berupa latihan vokasional, latihan hidup bermasyarakat, latihan persiapan untuk bertransmigrasi, dan lain-lain”. [67]

Hal senada juga dipaparkan oleh Kartini Kartono yakni “Memanfaatkan waktu senggang ke tempat latihan, untuk membiasakan diri bekerja, belajar dan melakukan rekreasi sehat dengan berdisiplin tinggi dan memberikan latihan bagi remaja untuk hidup teratur, tertib dan berdisiplin”.[68]

e. Membuat tahanan khusus di Desa

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Kartini Kartono yakni “Mengadakan rumah tahanan khusus untuk anak dan remaja”.[69]

IAIN JEMBER

[67] Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency)*, 140
[68] Kartini Kartono, *Patogi Sosial II* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 97.
[69] Kartini Kartono, *Patogi Sosial II* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 96.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id